

IMPLEMENTASI PAGAR RUMAH DI KAWASAN PERUMAHAN

Mohhamad Kusyanto

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sultan Fatah (UNISFAT)
Jl. Diponegoro 1B Jogoloyo Demak Telpn (0291) 681024

Abstrak : Memiliki sebuah rumah merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia, sehingga harus dipenuhi dan direalisasikan oleh setiap orang. Rumah di kawasan permukiman menjadi salah satu alternative untuk mendapatkan rumah. Selain sudah tertata rapi dengan berbagai fasilitas yang ada, tetapi juga harga sangat terjangkau dan mudah dalam pembayarannya. Pasca huni rumah, penghuni menambah elemen pagar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan penambahan pagar setiap rumah. Metodologinya dengan survey langsung ke lapangan mengidentifikasi pagar yang digunakan oleh setiap rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan elemen pagar dimaksudkan untuk kenyamanan, keamanan, kekokohan, estetika, dan citra sosial di masyarakat.

Kata kunci : implementasi, pagar rumah, perumahan

PENDAHULUAN

Elemen terluar suatu bangunan adalah pagar. Sebagian besar pengembang perumahan tidak menyediakan pagar pada setiap type bangunan yang dijual.

Namun realitanya, fenomena pasca huni di perumahan hampir sebagian besar penghuninya menambah elemen pagar di rumahnya masing-masing.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kriteria penambahan elemen pagar rumah di perumahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Setiap orang mendambakan rumah sebagai tempat tinggal, karena

rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia.

Dengan rumah inilah manusia bias mengatur kehidupannya dengan keluarga yang akan dibangun dan menempati rumah tersebut.

Norman Crowe (1997) mengatakan bahwa dalam mengenali rumah sebagai integral dengan konsep tempat tinggal, khususnya sebagaimana yang tercemin dalam pengertian bahasanya, maka pengertian kita yang lebih luas tentang tempat dimana kita tinggal selalu meletakkan rumah itu pada pusatnya. Suatu definisi modern tentang “rumah” adalah suatu “ tempat tinggal pribadi”.

Dalam mendapatkan rumah pada era sekarang ini telah dipermudah dengan munculnya perumahan-perumahan yang disediakan oleh

pengembang baik perumahan yang didirikan oleh pemerintah (perumnas) maupun perumahan yang dibangun oleh pihak swasta.

Bahkan mekanisme pembayaran sudah mulai di permudah, dengan uang muka, lalu sisanya diangsur melalui Bank yang ditunjuk oleh pihak pengembang.

Menurut UU RI No 1 Tahun 2011 permukiman adalah Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni



Gambar 1 : Rumah di sebuah perumahan

ANALISIS

Pagar untuk rumah tinggal terdiri dari berbagai jenis. Berdasarkan bahan dasarnya, pagar dibedakan menjadi lima, antara lain pagar kayu, pagar besi, pagar batu alam, pagar tembok dan pagar tanaman. Masing-masing pagar memiliki nilai estetika sendiri.



Gambar 2 : Berbagai jenis pagar

Berbagai jenis pagar tersebut memiliki berbagai kelebihan maupun kekurangannya. Hal ini terkait dengan pemilihan bahan, bentuk dan model pagar yang diperlukan dalam upaya membentuk kesatuan kesan dengan bagian dalam rumah dan penghuninya.

Berdasarkan fungsi psikis, dengan adanya pagar membuat rasa aman dan tenang bagi penghuninya.

Dilihat dari bentuk dan bahan yang dipakai maka pagar berfungsi sebagai pelindung. Artinya dengan adanya pagar dapat melindungi rumah dan penghuninya dalam batas-batas tertentu. Contoh dalam segi keamanan, pagar dapat mencegah datangnya tamu yang tak diundang (pencuri/lainnya). Untuk itu pagar harus kokoh dan aman baik dari bahan maupun dari struktur konstruksinya.

Dengan bentuk tertentu pagar juga dapat berfungsi mengurangi polusi suara atau melindungi penghuninya terhadap suara yang mengganggu dari luar rumah.

Desain dan bentuk pagar seringkali menggambarkan symbol status sosial dari penghuninya. Tinggi rendahnya dan kokoh tidaknya pagar menandakan seberapa tingkat rasa aman

penghuni rumah terhadap lingkungan luar. Pagar yang tinggi juga dapat menimbulkan kesan bahwa penghuninya tertutup dan kurang sosialisasi.



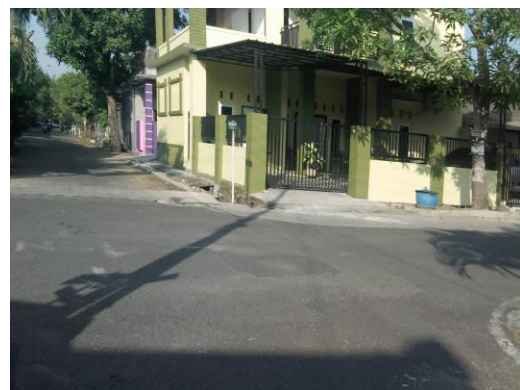
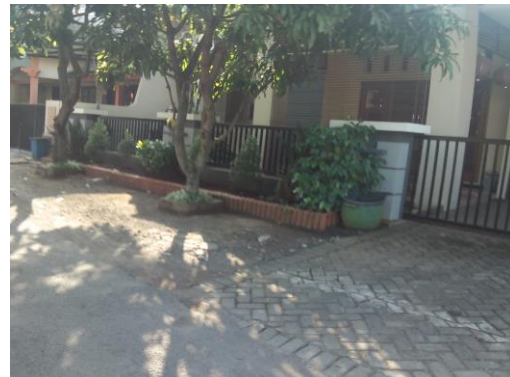
Gambar 3 : Pagar Tinggi

Pagar dengan variasi bentuk dan warna juga merupakan simbol status sosial. Pagar kayu dengan warna coklat menandakan penghuninya menyukai lingkungan yang alami dan natural. Warna biru menandakan lingkungan yang asri dan sejuk.



Gambar 4 : Warna Pagar

Meningkatnya apresiasi selera dan citra rasa seni menempatkan pagar menjadi unsur yang sangat penting bagi keutuhan sebuah rumah, sehingga pagar harus tampil menarik dan selaras dengan konsep bangunannya.





Gambar 5 : Kesorasian Pagar dan Rumah

KESIMPULAN

Keberadaan pagar di sebuah rumah ternyata memberikan fungsi dan manfaat yang banyak bagi penghuninya. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya.

Selain itu ada nilai-nilai estetika, kekokohan dan nilai citra sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

UU RI Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan

Permukiman. Diambil pada tanggal 27 Pebruari 2012 jam 10.29 WIB dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4d50fb4b171ba/node/39/uu-no-1-tahun-2011-perumahan-dan-kawasan-permukiman>

Crowe, Norman (1997), *Nature and The Idea of a Man-Made World*, MIT Press Cambrige.